

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Penyelenggaraan lembaga-lembaga pendidikan di negara manapun di dunia dipandang sebagai suatu program yang bernilai strategis. Hal ini berdasarkan satu asumsi bahwa proses pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan kemajuan budaya manusia, ilmu pengetahuan merupakan kekuatan bagi kemajuan bangsa. Sejalan dengan perkembangan masyarakat yang makin maju dan tuntutan yang semakin kompleks, membawa tantangan besar yang dihadapi oleh pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru dalam menunjang pembangunan perlu mendapat perhatian serius.

Peningkatan profesionalisme guru dirasakan sangat penting oleh setiap lembaga kependidikan, karena dengan adanya perhatian serius pada eksistensi peran guru akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa. Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan, khususnya bagi bangsa Indonesia sebagai negara berkembang karena pendidikan sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan selalu berusaha untuk menyempurnakan profesionalisme guru guna mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan

Menurut Noor Jamaludin (1978 : 1) guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya , mampu berdiri sendiri, dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial serta individu yang sanggup berdiri sendiri.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Sedangkan tingkat partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan

siswa dalam menyikapi, memahami, mencerna materi yang disajikan dalam proses belajar. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 10 Oktober 2014 bahwa peran guru di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo tidak jauh berbeda dengan guru-guru di Sekolah Menengah lainnya, akan tetapi guru sebagai manajer dalam pembelajaran lebih memilih bekerja dengan sendirinya. Padahal bila hal tersebut terjadi akan menimbulkan kesenjangan dan ketidaksamaan terhadap tujuan pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Disisi lain pada kurikulum SMP guru harus berperan aktif sebagai administrator dengan melengkapi perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran oleh guru terkadang telah dibakukan dalam RPP yang telah jadi tanpa mendesain kembali rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, sehingga ketika pelaksanaannya mengalami berbagai hambatan dari segi penggunaan media pembelajaran sampai pada metode yang digunakan. Begipula dalam mengevaluasi dan menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran sering mengalami hambatan dalam menentukan indikator penilaian. Oleh karena itu oleh peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Peran Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai manager ?
2. Bagaimana peran guru sebagai administrator kelas ?
3. Bagaimana peran guru sebagai evaluator ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai manager ?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai administrator kelas ?
3. Untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai evaluator ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Dapat bermanfaat agar lebih memperhatikan perannya sebagai pendidik agar mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Siswa

Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Untuk Peneliti

Dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah pengetahuan mengenai dalam pelaksanaan pembelajaran.